

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian menjadi salah satu sektor ekonomi terpenting di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan sumber pangan yang diolah dan diperbaharui secara terus menerus seiring berkembangnya zaman dan pola hidup masyarakat. Hasil pertanian yang menjadi sumber pangan diantaranya hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan darat dan air (laut) semuanya menghasilkan produk-produk hayati yang dapat digunakan sebagai bahan pangan.

Tanaman penghasil pangan yaitu polong semusim (kedelai) merupakan salah satu tanaman penghasil pangan yang banyak diproduksi dan dikonsumsi di Indonesia. Menjadi salah satu komoditas yang sering di olah, budidaya kedelai harus terus memenuhi kebutuhan dalam negeri. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia dan berkembangnya industri pangan berbasis kedelai, permintaan komoditas berbasis kedelai pun juga meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2023, diperoleh data tahun 2017-2022 terkait impor kedelai menurut negara asal utama yaitu pada tahun 2017 impor kedelai sebesar 2.671.914,109 ton, tahun 2018 sebesar 2.585.809,129 ton, tahun 2019 sebesar 2.670.086,435 ton, tahun 2020 sebesar 2.475.286,792 ton, tahun 2021 sebesar 2.489.690,459 ton, dan tahun 2022 sebesar 2.324.730,791 ton. Sedangkan menurut Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, rata-rata harga kedelai impor naik menjadi Rp12.600/kg pada Februari 2022 di level tertinggi sejak tahun 2018. Hal ini menjadi salah satu peluang bagi pertumbuhan kedelai dalam negeri.

Kedelai merupakan salah satu komoditas terpenting dalam program Kementerian Pertanian (Kementan) karena digunakan dalam pangan dan industri sebagai bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang memberikan nilai tambah pada olahan makanan atau minuman seperti tempe, tahu, oncom, hingga susu kedelai.

UD Sehat Sejahtera Bersama adalah salah satu dari beberapa perusahaan home industry yang bergerak pada industri olahan minuman berbahan baku utama kedelai yang berdiri pada tanggal 01 Oktober 2009. UD Sehat Sejahtera Bersama ini berlokasi di Jl. Parangtritis No.08, Tlogo Wetan, Antirogo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Perusahaan ini telah mendapatkan sertifikat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember P-IRT: 213350901770. Susu kedelai madu atau sering dikenal sebagai SKM merupakan produk yang dihasilkan oleh UD Sehat Sejahtera Bersama yang memiliki daya saing tinggi dan dapat mempertahankan produknya dari pesaing-pesaing lama maupun baru hingga saat ini.

Persaingan dalam dunia bisnis terutama pada industri minuman olahan kedelai merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh UD Sehat Sejahtera Bersama. Susu kedelai madu ini menciptakan inovasi mulai berbagai macam varian rasa yang membuat pelanggan tidak bosan dengan rasa yang dihasilkan. Varian rasa susu kedelai madu yaitu mulai dari original, melon, stroberi yang dapat dikonsumsi dari anak-anak hingga orang dewasa. Hal tersebut diterapkan demi menciptakan kepuasan terhadap pelanggan. Minuman sehat susu kedelai madu memiliki kemasan plastik dalam bentuk bantal yang membedakan susu kedelai pada umumnya yang hanya menggunakan botol plastik. Dengan demikian produk susu kedelai madu yang di produksi UD Sehat Sejahtera Bersama tampak lebih praktis dan higienis. Minuman yang terbuat dari olahan kedelai, air, dan madu ini bebas dari bahan kimia dan pengawet yang memiliki harga relatif lebih murah dan terjangkau. Minuman sehat susu kedelai madu produksi UD Sehat Sejahtera Bersama ini dijual dengan harga Rp. 1.000 per kemasan 100 ml. Hal ini menjadikan salah satu pembeda dari produk susu kedelai lainnya dan membuat susu kedelai madu lebih banyak dikonsumsi masyarakat umum, khususnya para pelajar hingga mahasiswa yang menyukai susu kedelai madu produksi UD Sehat Sejahtera Bersama. Tempat produksi sekaligus menjadi tempat penjualan pada home industry UD Sehat Sejahtera Bersama menjadi pembeda dari pesaing lain. Lokasi yang dapat diakses oleh pelanggan, tetapi jarang dilalui oleh orang-orang yang bukan disekitar. Hal ini mempengaruhi keputusan pembelian susu kedelai madu jika tidak dengan dilakukan pemasaran yang tepat dengan mengadakan

outlet sehingga jangkauan pelanggan kurang merata. Tidak adanya outlet menjadi salah satu hal permasalahan dalam pemasaran yang pada dasarnya juga berpengaruh pada promosi penjualan yang dilakukan susu kedelai madu UD Sehat Sejahtera Bersama. Susu kedelai madu yang di produksi UD Sehat Sejahtera Bersama melakukan penjualan melalui produsen ke retailer/pengecer hingga melalui penjualan secara langsung (personal selling) pada home industry. Keterbatasan informasi salah satunya sosial media seperti (*facebook, instagram, dll*) yang tidak digunakan secara maksimal menjadi penghambat UD Sehat Sejahtera Besama dalam melakukan promosi yang dimana hal ini juga berpengaruh terhadap keputusan pembelian susu kedelai madu.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan dalam latar belakang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bauran pemasaran yang diantaranya meliputi produk, harga, saluran distribusi, dan promosi pada UD Sehat Sejahtera Bersama sehingga diperoleh judul “Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Susu Kedelai Madu Pada UD Sehat Sejahtera Bersama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diperoleh perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel produk, harga, saluran distribusi, dan promosi berpengaruh secara serempak terhadap keputusan pembelian susu kedelai madu pada UD Sehat Sejahtera Bersama?
2. Apakah variabel produk, harga, saluran distribusi, dan promosi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian susu kedelai madu pada UD Sehat Sejahtera Bersama?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel produk, harga, saluran distribusi, dan promosi secara serempak terhadap keputusan pembelian susu kedelai madu pada UD Sehat Sejahtera Bersama.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel produk, harga, saluran distribusi, dan promosi secara parsial terhadap keputusan pembelian susu kedelai madu pada UD Sehat Sejahtera Bersama.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan yang telah disebutkan, maka penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi lembaga perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember dapat digunakan sebagai kontinuitas dan tambahan wawasan tentang pengaruh bauran pemasaran.
2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang perilaku konsumen produk susu kedelai madu serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penyusunan penelitian selanjutnya, terutama penelitian tentang pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan konsumen pada produk yang dihasilkan suatu perusahaan.